

## **PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK, SARANA PRASARANA, DAN MANAJEMEN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI SISWA DI SEKOLAH EKAYANA DHARMA BUDHI BHAKTI**

**Fatchurrachman dan Muhammad Amiruddin**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur Jakarta

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan peningkatan kompetensi pedagogik guru, sarana prasarana, dan manajemen sekolah terhadap prestasi belajar siswa.. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana apa adanya. Sampel dalam penelitian ini adalah para peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ekayana Dharma Budhi Bhakti (EDBB) sebanyak 63 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus (penelitian jenuh). koefisien korelasi variabel kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.690 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.496 > 1.669$  sehingga dapat dikatakan signifikan. Besarnya koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa, besarnya kontribusi pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $(0.690)^2 = 40.2\%$ , besarnya koefisien korelasi variabel sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0.672 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.152 > 1.669$  sehingga dapat dikatakan signifikan. Besarnya koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa, besarnya kontribusi pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $(0.672)^2 = 45.2\%$ , koefisien korelasi variabel manajemen sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0.807 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $10.775 > 1.669$  sehingga dapat dikatakan signifikan. Besarnya koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh manajemen sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $(0.807)^2 = 65.2\%$ .

**Kata-kata Kunci:** Kompetensi pedagogik guru, sarana dan prasarana, manajemen sekolah, prestasi belajar siswa.

## **INCREASING PEDAGOGICAL COMPETENCE, INFRASTRUCTURE, AND SCHOOL MANAGEMENT ON STUDENT ACHIEVEMENT AT SEKOLAH EKAYANA DHARMA BUDHI BHAKTI**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to know impact partial and simultaneous increased pedagogical competence of teachers, tools and infrastructure, school management on student achievement.. The sample in the study are the vocational high school students (SMK) Ekayana Dharma Budhi Bhakti (EDBB) of 63 students. The sample technique used was the census. Coefficient correlation of the pedagogical competence variable to student achievement is 0.690 with a t-count value of  $7.496 > 1,669$  so it can be said to be significant. The magnitude of regression coefficient indicates that the large contribution of influence on the pedagogical competence on student learning performance is  $(0.690)^2 = 40.2\%$ . The magnitude of coefficient correlation of the variables of the infrastructure to student learning is 0.672 by the value of t for  $7.152 > 1,669$  so it can be said to be significant. The magnitude of regression coefficient suggests that the large contribution of the pedagogical competence influence on student learning performance is  $(0.672)^2 = 45.2\%$ . Coefficients of the school management variable correlation to student achievement are 0.807 with a t-count value of  $10,775 > 1,669$  so it can be said to be significant. The magnitude of regression coefficient suggests that the large contribution of school management influence on student learning performance is  $(0.807)^2 = 65.2\%$ .*

**Keywords:** *The pedagogical competency of teachers, tools and infrastructure, school management, the performance of student learning*

---

**Korespondensi:** Fatchurrachman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur Jakarta, Email: arsipfathur2@gmail.com

**Submitted:** Maret 2022, **Accepted:** April 2022, **Published:** April 2022

**OJS:** <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pemeringkatan daya saing yang dilakukan *Global Talent Competitiveness Index* (GTCI) terkait dengan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki suatu negara, Indonesia menempati urutan ke tujuh di ASEAN di bawah Malaysia, Singapura, dan Filipina sebagai negara tetangga. Informasi ini disampaikan oleh *Human Development Reports* terkait *Education Index*. Demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, banyak berdiri sekolah negeri maupun swasta. Hal ini menjadi tolak ukur pendidikan di Indonesia. Salah satu contoh saja persaingan sekolah swasta, dengan menjamurnya persaingan sekolah swasta menjadi salah satu tolak ukur menjawab tantangan global di dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Maju tidaknya sebuah negara tergantung pada kualitas sumber daya manusia berikut dengan pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka semakin baik pula pola sumber daya manusia, begitu pula sebaliknya. Untuk meningkatkan kualitas di sekolah khususnya prestasi belajar siswa, banyak dipengaruhi beberapa faktor pendukungnya. Beberapa variabel yang memengaruhi prestasi belajar siswa, akan disampaikan dalam pembahasan berikut ini.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik, bagaimana tidak, tugas seorang guru bukan saja menyampaikan materi tetapi juga dapat menjadi sarana pembentukan karakter peserta didik. Misalkan saja guru Sekolah Dasar (SD) menjadi tugas yang berat yakni selain pembelajaran yaitu pembentukan nilai-nilai karakter yang ditanam kepada peserta didik sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Sarana prasarana merupakan penilaian luar yang dilihat oleh masyarakat umum dalam menilai kualitas suatu sekolah, karena anggapan dari masyarakat jika kualitas sarana prasarananya baik maka dianggap sebagai sekolah yang berkualitas. Sarana prasarana menjadi salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Oleh sebab itu, sarana prasarana juga menjadi pendukung untuk menjadikan pendidikan yang berkualitas.

Manajemen berbasis sekolah mempunyai peran untuk meningkatkan prestasi siswa yang penting untuk manajemen pendidikan. Pemberian otonomi yang diserahkan oleh pemerintah melalui UU nomor 20 tahun 2003 kepada pihak sekolah untuk melakukan desentralisasi pengelolaan pendidikan. Manajemen sekolah yang baik maka akan meningkatkan prestasi siswa karena bisa melakukan pengelolaan baik sumber daya manusianya serta pengelolaan anggarannya yang lebih transparan.

Kajian Pustaka. (A) Kompetensi Pedagogik. Pada hakikatnya kompetensi pedagogik merupakan gambaran pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang harus dikuasai peserta didik dan diselesaikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dikutip dari SK Mendiknas RI No. 45 terkait dengan elemen kompetensi. Landasan kepribadian, penguasaan IPTEK, kemampuan sebuah karya, sikap dan perilaku yang dikaidahkan dengan kehidupan bermasyarakat. Kemampuan pendidik harus

mampu mengoptimalkan peserta didik dalam mengaktualisasikan baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada saat melaksanakan kegiatan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukan. Bukan saja mengedepankan pengetahuan dan keterampilan saja yang diberikan seorang guru terhadap peserta didik, tapi bagaimana nilai dasar yang direfleksikan dalam kegiatan berfikir yang secara konsisten dan terus menerus. Guru harus mengenal dan memahami siswa mulai dari pengenalan, proses pembelajaran serta evaluasi pembelajarannya. Kelebihan maupun kekurangan seorang peserta didik salah satu hambatan yang harus diselesaikan oleh guru. Perbedaan zaman dimana suatu metode pembelajaran berpusat pada guru atau terpusat pada peserta didik, seorang guru dapat menentukannya pada saat kegiatan belajar mengajar. Kompetensi pedagogik secara rinci, tiap sub kompetensi terbagi menjadi beberapa indikator esensial, sebagai berikut: (1) Memahami siswa dalam perkembangan prinsip kognitif, prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi belajar awal siswa. (2) Memahami tentang sistem pendidikan di sekolah yang terdiri dari karakter siswa, teori belajar dan pembelajaran, menyusun rancangan pembelajaran. (3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif. (4) Merancang evaluasi proses serta hasil yang berkesinambungan. (5) Serta memfasilitasi siswa untuk pengembangan berbagai potensi secara akademik dan non akademik.

(B) Sarana dan Prasarana. Berdasarkan definisi dari sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sedangkan prasarana merupakan penunjang dari terselenggaranya suatu proses. Berdasarkan klasifikasi sarana dibagi menjadi tiga kelompok besar, yakni (1) Alat pelajaran sebagai alat yang membantu secara langsung dalam proses pembelajaran. (2) alat peraga, difungsikan untuk mempermudah dalam penyampaian pembelajaran yang bersifat abstrak maupun konkret. (3) Media pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai perantara pembelajaran.

(C) Manajemen Sekolah. Kegiatan manajemen yang dilakukan oleh beberapa pihak di sekolah yang dilakukan dengan dan melalui sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan sekolah. Beberapa ahli menyatakan, “Manajemen sekolah merupakan salah satu bentuk upaya pemberdayaan sekolah dalam mewujudkan sekolah yang mandiri dan efektif melalui optimalisasi peran dan fungsi secara efektif dan efisien, sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan bersama, serta meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber yang ada di sekolah tersebut. Dikutip dari Mulyana (2003) tujuan manajemen sekolah adalah: (1) Peningkatan efisiensi, antara lain dilakukannya pengelolaan partisipasi dan penyederhanaan birokrasi. (2) Peningkatan mutu, antara lain melalui partisipasi komunikasi yang efektif antar pihak sekolah terhadap pengguna (*stakeholder*). (3) Peningkatan pemerataan, antara lain diperoleh melalui peningkatan partisipasi masyarakat dengan pemerintah lebih berkonsentrasi pada kelompok tertentu. Depdiknas tahun 2001, tujuan manajemen sekolah: (1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif. (2) Meningkatkan

kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama. (3) Meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah tentang mutu sekolah. (4) Meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai. Dapat disimpulkan bahwa manajemen sekolah memberikan hak penuh untuk sekolah dalam mengelola tanggung jawab, pengelolaan sumber daya dan pengembangan strategi. Manajemen sekolah paham betul akan kondisi dan situasi sekolah tersebut. Hal ini dapat lebih meningkatkan kesejahteraan guru dan lebih berkonsentrasi pada tugas, serta mendorong profesionalisme kepala sekolah dalam peran sebagai manajer maupun pemimpin sekolah. Sehingga prestasi belajar pada sekolah tersebut dapat meningkat.

(D) Prestasi Belajar. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai output atau hasil pada proses pembelajaran yang telah dilakukan. Keberhasilan belajar bukan merupakan pencapaian nilai yang dapat diukur semata, namun hasil belajar juga menghasilkan perubahan sikap atau kelakuan awal sampai akhir pada peserta didik. Bagaimana peserta didik dapat mempraktikkan suatu yang dipelajari dan bisa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Prestasi belajar yang dimaksudkan adalah hasil (penguasaan) yang dicapai peserta didik dalam bidang tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Dalam kutipan yang dilakukan Oemar Hamalik, mengategorikan prestasi belajar ke dalam tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana apa adanya. Adapun populasi peserta didik secara keseluruhan adalah 63 orang peserta didik di unit SMK. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *non probability sampling*. *Non probability sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak artinya secara populasi mempunyai hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sampel yang diambil adalah semua peserta didik secara keseluruhan di unit SMK Ekayana Dharma Budhi Bhakti. Instrumen penelitian serta penganalisaan instrumen berkenaan dengan tingkat kualitas dan ketepatan dalam mengumpulkan data dari sumbernya. Sumber data yang digunakan merupakan sumber primer yang didapatkan langsung pada sekolah tersebut dan data sekunder didapatkan dari luar sekolah dimana penelitian ini dilakukan.

(A) Teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner, dan observasi. (B) Teknik pengujian data. (1) Uji Validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan antara data sesungguhnya dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, mengorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Item yang dikatakan valid jika nilai korelasinya di atas 0.3, begitu juga sebaliknya. (2) Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan. Tingkat kepercayaan yang dimaksud adalah apakah

instrumen yang digunakan ini bisa diuji lebih dari satu kali. Dengan kata lain, uji reliabilitas merupakan suatu keakuratan, ketepatan serta konsistensi instrumen penelitian. (3) Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan merupakan data normal atau tidak. Artinya uji normalitas dikatakan berdistribusi normal tergantung pada pengambilan sampel yang diambil dari populasi. Hasil normal dapat ditunjukkan pada perhitungan statistik sehingga bisa digeneralisasikan pada populasinya. (4) Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika penelitian terhadap varian dari residual menghasilkan nilai yang sama atau tetap dapat diartikan bahwa terjadinya homoskedastisitas. Begitu pula sebaliknya, jika penelitian satu dengan lainnya menghasilkan nilai yang berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. (5) Uji Multikolinearitas. Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh antar variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya di atas 0.1 atau 10% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas. (6) Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besaran korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Artinya hasil perhitungan merupakan besaran persentase variabel bebas terhadap variabel terikatnya. (7) Analisis Regresi Linier Berganda. Sama halnya dengan regresi linier sederhana, namun perbedaan adalah regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui lebih dari satu variabel besar secara bersama-sama terhadap variabel bebasnya. (8) Analisis Korelasi *Product*. Koefisien korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk dapat memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan antara variabel X dan variabel Y. (9) Koefisien Determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu karena varian yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. (C) Uji Hipotesis. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen secara simultan dengan variabel dependen. Uji T Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah korelasi antara variabel X dan variabel Y kuat atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

(A) Kelas. Berdasarkan hasil perhitungan data yang disajikan bahwa dari 63 orang responden yaitu 10 AKL terdiri dari 7 responden (11.1%), 10 BDP terdiri dari 20 responden (31.7%), 11 AKL terdiri dari 5 responden (7.9%), 11 BDP terdiri dari 17 responden (27%), 12 AKL terdiri dari 8 responden (12.7%), 12 BDP terdiri dari 6 responden (9.5%). (B) Jenis Kelamin. Berdasarkan hasil perhitungan data yang disajikan di atas bahwa dari 63 orang responden terdiri dari 24 responden laki-laki (38,1%) dan 39 responden perempuan (61,9%). (C) Validitas. (1) Kompetensi Pedagogik. Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel taraf signifikansi 0.05 dari nilai  $n = 63$  adalah 0.2441. Berdasarkan perhitungan

bahwa semua butir pernyataan tentang kompetensi pedagogik (1-16) adalah valid. (2) Sarana dan Prasarana. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikansi 0.05 dari nilai  $n = 63$  adalah 0.2441. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang sarana prasarana (1-21) adalah valid. (3) Manajemen sekolah. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikansi 0.05 dari nilai  $n = 63$  adalah 0.2441. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang manajemen sekolah (1-10) adalah valid. (4) Prestasi belajar. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk sampel taraf signifikansi 0.05 dari nilai  $n = 63$  adalah 0.2441. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang manajemen sekolah (1-10) adalah valid. (D) Reliabilitas. Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel seperti dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

| Variabel                   | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|------------|
| Kompetensi Pedagogik       | 0,953                   | Reliabel   |
| Sarana Prasarana           | 0,974                   | Reliabel   |
| Manajemen Berbasis Sekolah | 0,964                   | Reliabel   |
| Prestasi Belajar Siswa     | 0,961                   | Reliabel   |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

(E) Uji Normalitas. Uji Normalitas ini digunakan rumus uji satu sampel dari *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan maksud menguji normalitas data dengan hipotesis. Adapun hasil dari analisa SPSS adalah sebagai berikut:

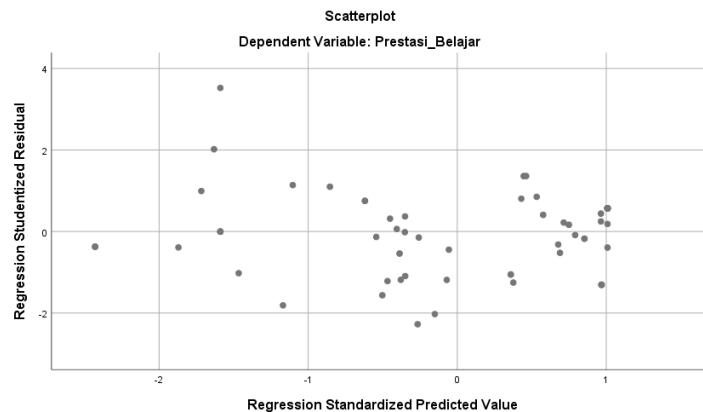
**Tabel 2 Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                                           |                | Unstandardized Residual |
|-----------------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                                         |                | 64                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                          | Mean           | 0,0000000               |
|                                                           | Std. Deviation | 5,14699707              |
|                                                           |                |                         |
| Most Extreme Differences                                  | Absolute       | 0,095                   |
|                                                           | Positive       | 0,095                   |
|                                                           | Negative       | -0,077                  |
| Test Statistic                                            |                | 0,095                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                                    |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| <i>a. Test distribution is Normal.</i>                    |                |                         |
| <i>b. Calculated from data.</i>                           |                |                         |
| <i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>             |                |                         |
| <i>d. This is a lower bound of the true significance.</i> |                |                         |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan perhitungan nilai *Asymp. Sig* menghasilkan nilai 0.200 yaitu lebih besar dari 0.05 yang artinya signifikans.

(F) Uji Heterokedatisitas. Hasil yang disajikan dalam analisis SPSS sebagai berikut:



**Gambar 1 Hasil Pola Gambar Scatterplot**

Berdasarkan grafik di atas, dapat dikatakan bahwa antar variabel tidak mempunyai gejala atau masalah heterokedastisitas.

(G) Uji Multikolinearitas. Hasil dari analisis SPSS sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

|                                     |                                | <b>Correlations</b>  |                          |                      |                                |
|-------------------------------------|--------------------------------|----------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------------|
|                                     |                                | Prestasi_B<br>elajar | Kompetensi_Pe<br>dagogik | Sarana_Pra<br>sarana | Manajemen_Berbasi<br>s_Sekolah |
| <b>Pearson<br/>Correla<br/>tion</b> | Prestasi_Belajar               | 1,000                | 0,690                    | 0,672                | 0,807                          |
|                                     | Kompetensi_Pedago<br>gik       | 0,690                | 1,000                    | 0,716                | 0,744                          |
|                                     | Sarana_Prasarana               | 0,672                | 0,716                    | 1,000                | 0,807                          |
|                                     | Manajemen_Berbasi<br>s_Sekolah | 0,807                | 0,744                    | 0,807                | 1,000                          |
| <b>Sig. (1-<br/>tailed)</b>         | Prestasi_Belajar               |                      | 0,000                    | 0,000                | 0,000                          |
|                                     | Kompetensi_Pedago<br>gik       | 0,000                |                          | 0,000                | 0,000                          |
|                                     | Sarana_Prasarana               | 0,000                | 0,000                    |                      | 0,000                          |
|                                     | Manajemen_Berbasi<br>s_Sekolah | 0,000                | 0,000                    | 0,000                |                                |
| <b>N</b>                            | Prestasi_Belajar               | 64                   | 64                       | 64                   | 64                             |
|                                     | Kompetensi_Pedago<br>gik       | 64                   | 64                       | 64                   | 64                             |
|                                     | Sarana_Prasarana               | 64                   | 64                       | 64                   | 64                             |
|                                     | Manajemen_Berbasi<br>s_Sekolah | 64                   | 64                       | 64                   | 64                             |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas dikarenakan nilai Signifikan lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000.

(H) Uji Regresi Linear. (1) Variabel kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa:

**Tabel 4 Koefisien Korelasi X1 Terhadap Y**

| <b>Model Summary</b>                                   |                   |                 |                              |                                       |
|--------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|------------------------------|---------------------------------------|
| <b>Mod<br/>el</b>                                      | <b>R</b>          | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R<br/>Square</b> | <b>Std. Error of<br/>the Estimate</b> |
| <b>1</b>                                               | .690 <sup>a</sup> | .475            | .467                         | 6.537                                 |
| <b>a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Pedagogik</b> |                   |                 |                              |                                       |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa yaitu diperolehnya angka R sebesar 0.690.

(2) Variabel sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa

**Tabel 5 Koefisien Korelasi X2 Terhadap Y**

| Model Summary                                      |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                              | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                  | .672 <sup>a</sup> | .452     | .443              | 6.681                      |
| <b>a. Predictors: (Constant), Sarana_Prasarana</b> |                   |          |                   |                            |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa diperolehnya angka R sebesar 0.672.

(3) Variabel manajemen sekolah terhadap prestasi belajar siswa

**Tabel 6 Koefisien Korelasi X3 Terhadap Y**

| Model Summary                                                |                   |          |                   |                            |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                        | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                            | .807 <sup>a</sup> | .652     | .646              | 5.325                      |
| <b>a. Predictors: (Constant), Manajemen_Berbasis_Sekolah</b> |                   |          |                   |                            |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara manajemen berbasis sekolah terhadap prestasi belajar siswa diperoleh angka R sebesar 0.807.

(4) Variabel kompetensi pedagogik, sarana dan prasarana, serta manajemen sekolah terhadap prestasi belajar siswa

**Tabel 7 Koefisien Korelasi X1, X2, Dan X3 Terhadap Variabel Y**

| Model Summary                                                                                        |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                                                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                                    | .818 <sup>a</sup> | .670     | .653              | 5.274                      |
| <b>a. Predictors: (Constant), Sarana_Prasarana, Kompetensi_Pedagogik, Manajemen_Berbasis_Sekolah</b> |                   |          |                   |                            |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variabel terikat sebesar 0,818 atau 81,8%.

(I) Analisa Determinasi.

**Tabel 8 Hasil Interpretasi Penelitian**

| Hipotesis | Deskripsi                                                                                                                                                                                                            | Koef. Korelasi | t hitung r hitung | Kesimpulan                                                                                                                        |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| H1        | H <sub>a1</sub> : terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa SMK Ekayana Dharma Budhi Bhakti<br>H <sub>01</sub> : tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar | 0,690          | 7.496             | H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>a</sub> Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa |



|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |       |        |                                                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | siswa SMK Ekayana<br>Dharma Budhi Bhakti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |       |        |                                                                                                                                                                                               |
| H2 | H <sub>a2</sub> : terdapat pengaruh Sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa SMK Ekayana Dharma Budhi Bhakti<br>H <sub>o2</sub> : tidak terdapat pengaruh Sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa SMK Ekayana Dharma Budhi Bhakti                                                                                                                         | 0,672 | 7.152  | H <sub>o</sub> ditolak dan H <sub>a</sub> Sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa                                                             |
| H3 | H <sub>a3</sub> : terdapat pengaruh manajemen sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMK Ekayana Dharma Budhi Bhakti<br>H <sub>o3</sub> : tidak terdapat pengaruh manajemen sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMK Ekayana Dharma Budhi Bhakti                                                                                                                               | 0,807 | 10.775 | H <sub>o</sub> ditolak dan H <sub>a</sub> Manajemen sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa                                                                |
| H4 | H <sub>a4</sub> : terdapat pengaruh kompetensi pedagogik, sarana prasarana dan manajemen sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Ekayana Dharma Budhi Bhakti<br>H <sub>o4</sub> : tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik, sarana prasarana dan manajemen sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMK Ekayana Dharma Budhi Bhakti | 0,818 | 40,552 | H <sub>o</sub> ditolak dan H <sub>a</sub> kompetensi pedagogik, sarana prasarana dan manajemen sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa |

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

## SIMPULAN

Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan besaran kontribusi sebesar 69%. Sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan besaran kontribusi sebesar 67.2%. Manajemen sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan besaran kontribusi sebesar 80.7%. Kompetensi pedagogik, sarana prasarana dan manajemen sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan besaran kontribusi sebesar 81.8%.

Dalam pernyataan yang diajukan mengenai kompetensi pedagogik, nilai terendah adalah 0.538 dan deskripsi pernyataan mengenai latar belakang pendidikan sesuai dengan yang diajarkan. Kepala Sekolah ataupun Yayasan memfasilitasi atau merekrut guru yang mempunyai latar belakang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Dalam pernyataan yang diajukan mengenai sarana dan prasarana, nilai terendah adalah 0.675 dan deskripsinya mengenai sarana tempat bermain

dan olah raga yang belum memadai kelangsungan kegiatan belajar mengajar. Saran yang diajukan oleh penulis supaya sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut dapat diperbaharui secara berkala sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pernyataan yang diajukan mengenai manajemen sekolah, nilai terendah adalah 0.799 dan deskripsinya mengenai keterlibatan partisipasi warga sekolah yang kurang maksimal. Saran yang diajukan oleh penulis supaya Kepala Sekolah ataupun Yayasan jika dalam mengambil keputusan mengenai sekolah perlu dilakukan diskusi terbuka dengan warga sekolah khususnya dengan para wali siswa sebagai konsumen dalam sekolah tersebut, agar transparansi keputusan secara musyawarah dapat berjalan dengan baik. Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk mempertimbangkan variabel lain yang mampu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Absah, Yeni. Et Al. 2021. *Strategies To Improve Student Satisfaction Through The Quality Of Online Learning Facilities And Infrastructure, Characteristics Of Academic Staff, Lecturers Competence, And Good University Governance In Medan*. Sys Rev Pharm 2021;12(03):671-675
- Alam, Abdullah And Mushtaq Ahmad, 2017. *The Role Of Teachers' Emotional Intelligence In Enhancing Student Achievement*. Journal Of Asia Business Studies.
- Alam, Abdullah. Mushtaq Ahmad. 2017. *The Impact Of Instructional Leadership, Professional Communities And Extra Responsibilities For Teachers On Student Achievement*. International Journal Of Educational Management, Vol. 31 Issue: 3, Pp.383-39.
- Ananda, Rusydi., Oda Kinanta Banuera. 2017. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Sampali Medan: Cv. Widya Puspita.
- Arismunandar, Et Al. 2016. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Bagja Sulfemi, Wahyu Dan Dede Supriadi. 2018. Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS. Jurnal Ilmiah Edutechno . Volume 18. No. 2. Tahun 2018.
- Bandur, Agustinus. 2018. *Stakeholders' Responses To School-Based Management In Indonesia*. International Journal Of Educational Management.
- Diana Devi, Aulia. 2021. *Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam-Alfahim. Vol 1.
- Gess\_Newsome, Et Al. 2017. *Teacher Pedagogical Content Knowledge, Practice, And Student Achievement*. International Journal Of Science Education 1464-5289 (Online).
- Gusliana, E. 2017. *Implementasi Fungsi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK Muhammadiyah Pringsewu*. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id](http://Repository.Radenintan.Ac.Id) > Bab\_Ii Diakses Tanggal 7 September 2021.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008)
- Iserbyt, Peter. Et Al. 2015. *Effects Of Improved Content Knowledge On Pedagogical Content Knowledge And Student Performance In Physical Education*. Physical Education And Sport Pedagogy. ) 1742-5786 (Online)
- Janan, Muktar. 2020. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran di SD*. Jurnal Edutech Vol. 6 No. 1.
- Junaid, Rusdiana. dan Muhammad Rusli Baharuddin. 2020. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui PKM Lesson Study*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bulan-Tahun, Vol.3, No.2, Hal.122-129.
- Kurniawan, Ade. Dan Andari Puji Astuti. 2017. *Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru dan Calon Guru Kimia SMA Muhammadiyah 1 Semarang*. [Https://Jurnal.Unimus.Ac.Id](https://Jurnal.Unimus.Ac.Id) > Article > Download. Diakses Tanggal 8 September 2021.
- Lee, Moosung. Et Al. 2017. *Academic Achievement of Latino Immigrant Adolescents: The Effects Of Negative School Social Relationships, School Safety, And Educational Expectation*. Emerald Publishing Limited. Volume 12, 265-289

- Leithwood, Kenneth. Et Al. 2019. *How School Districts Influence Student Achievement*. Journal Of Educational Administration Vol. 57 No. 5, 2019 Pp. 519-539
- M. Keller, Melanie. Et Al. 2016, *The Impact Of Physics Teachers' Pedagogical Content Knowledge And Motivation On Students' Achievement And Interest*. Journal Of Research In Science Teaching.
- Mandasari, Jayanti, Et Al. 2020. *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan*. Lentral: Learning And Teaching Journal. Vol. 1, No. 2. Hal. 23-30
- Morales-Doyle, Daniel. 2017. *Justice-Centered Science Pedagogy: A Catalyst For Academic Achievement And Social Transformation*. Science Education. 2017;1–27.
- Mujiburrahman, Et Al. 2018. *Manajemen Berbasis Sekolah Berorientasi Pelayanan Publik: Teori Dan Implementasinya*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Nasrudin dan Maryadi. 2018. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran di SD*. Jurnal Manajemen Pendidikan - Vol. 13, No. 1, Januari 2018: 15-23
- Nurdyansyah Dan Andiek Widodo. 2017. *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Cetakan Kedua. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ramli, Ainon. Rosmaizura Mohd Zain. 2020. *The Impact Of Facilities On Student's Academic Achievement*. Sci.Int.(Lahore),30(2),299-3112018.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sunardi Dan Imam Sujadi. 2017. *Kompetensi Pedagogik*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.
- Ulfatin, Nurul. Et Al. 2020. *School-Based Management In Marginal Areas: Satisfying The Political Context And Student Needs*. Management In Education 1–11